

## Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Alternatif Sumber Pendapatan Tambahan Di Kelurahan Tlogosari Kulon

Teti Susilowati<sup>1\*</sup>, Muryanto Agus Nuswantoro<sup>2</sup>, Noventia Karina Putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Semarang  
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, Telp. (0321) 6702757  
Email\*: tettysusilowati@gmail.com

### Abstract

*The objectives of this service activity are: 1) Provide motivation and increase entrepreneurial knowledge and make an alternative source of additional income for families through socialization. 2) Providing knowledge to PKK mothers in the RT 05 RW XX Kelurahan Tlogosari Kulon on how to make various preparations with corn as a basic ingredient by demonstrating the manufacture of products. The PKM program is carried out at the RT PKK Hall in the Tlogosari Kulon District of Semarang. The method used is socialization through activities in several stages, including: the preparation stage, the implementation stage and the evaluation. The results of the evaluation were based on the results of the questionnaire that the participants had filled in that most of their responses were from their opinions. The results of the questionnaires that were filled out by the participants were that most of their responses were: interested in doing business and innovation in corn processing, getting benefits and new knowledge want more socialization about how to market products.*

**Keywords:** Empowerment, corn, income, entrepreneurship, skills

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Memberikan motivasi dan menambah pengetahuan berwirausaha dan menjadikan alternatif sumber pendapatan tambahan untuk keluarga melalui sosialisasi. 2) Memberikan ketrampilan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK di wilayah RT 05 RW XX Kelurahan Tlogosari Kulon tentang bagaimana cara membuat berbagai olahan dengan bahan dasar jagung dengan melakukan demonstrasi pembuatan produk. Program PKM dilaksanakan di Balai PKK RT di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang, Metode yang dipakai adalah sosialisasi melalui kegiatan dalam beberapa tahapan, meliputi : Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Hasil evaluasi berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta bahwa respon sebagian besar dari pendapat mereka Hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta adalah bahwa respon sebagian besar dari pendapat mereka antara lain : berminat untuk melakukan usaha dan inovasi olahan jagung, mendapatkan manfaat dan pengetahuan baru dan menginginkan sosialisasi lagi tentang bagaimana memasarkan produk.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, jagung, pendapatan, kewirausahaan, ketrampilan

### PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah tangga keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan semuanya untuk keluarga, dan lain sebagainya. Pada umumnya Ibu rumah tangga tidak bekerja di luar rumah. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari, seorang ibu harus pandai mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya, banyak dari mereka yang ingin berusaha memperoleh

tambahan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari hari dan tidak hanya mengandalkan uang dari suami. Seorang ibu rumah tangga pastilah punya cita – cita dan keinginan untuk selalu melakukan yang terbaik bagi keluarganya.

Dalam mengurus keuangan keluarga ibu rumah tangga lebih hebat dibanding sang suami, dikarenakan ibu rumah tangga benar – benar tahu apa saja kebutuhan-kebutuhan rumah tangga yang perlu dibeli perbulannya. Ibu rumah tangga juga benar – benar tahu biaya pengeluaran yang cukup untuk membeli bahan-bahan makanan untuk keperluan memasak makanan hingga satu bulan. Dari pengeluaran tersebut seorang ibu rumah tangga akan berusaha, bagaimana bisa

memperoleh tambahan pendapatan, disamping melakukan kegiatan rutin kesehariannya.

Menurut Nani et al (2019) pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari keseluruhan anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah – ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang. Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga sebagai bentuk balas jasa dalam proses produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kesejahteraan Keluarga Menurut Liana, (2016), bahwa kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah - masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Puspitawati (2013) menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga dapat dibedakan ke dalam kesejahteraan ekonomi keluarga (*family economic wellbeing*), diukur dalam pemenuhan akan input keluarga (pendapatan, upah, aset dan pengeluaran) dan kesejahteraan material. Wirausaha adalah suatu proses peningkatan kesejahteraan yang dinamis, kesejahteraan diciptakan oleh yang menghadapi resiko terbesar dari sisi equity (modal), waktu, dan komitmen untuk memberi nilai untuk suatu produk atau jasa (Nilma et al. 2020).

Kelurahan Tlogosari Kulon yang terletak di Jl. Tlogosari Raya Nomor 18 Semarang. Luas Wilayah  $\pm$  280.5 Ha, dengan jumlah

penduduk berkisar 32.639 jiwa, merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Pedurungan. Wilayah kelurahan Tlogosari Kulon merupakan wilayah dengan sebagian besar merupakan wilayah perumahan padat penduduk. Secara ekonomi perputaran perekonomian di wilayah Tlogosari Kulon dikategorikan baik, artinya bahwa seseorang melakukan penjualan makanan dengan menu apapun akan menjanjikan dan laku. Melihat kondisi tersebut, kami mempunyai ide untuk memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK RT 05 RW XX Kelurahan Tlogosari Kulon yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga murni.

**Tabel 1. Data Kondisi Warga RT 05 RW XX Kelurahan Tlogosari Kulon (Jumlah Kepala Keluarga 30 KK ) per bulan Februari 2021**

Kondisi	Jumlah	%
Tidak Mampu (dapat bantuan BST)	8	26
Tidak Punya Penghasilan Tetap	10	34%
Pensiunan	5	17
Punya Penghasilan Tetap	7	23
TOTAL :	30	100

Melihat data yang disajikan diatas, dapat dijadikan sebagai dasar Tim Pengusul melakukan kegiatan pengabdian di wilayah tersebut. Kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu – ibu melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha, memberikan contoh produk hasil demonstrasi tentang ketrampilan berbagai macam inovasi olahan dari bahan dasar jagung yang mudah diperoleh di pasar. Mereka dapat mencoba untuk melakukan usaha kecil – kecilan dengan menjual kepada teman terdekat, tetangga, saudara, dititipkan di warung atau melalui *online* sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan penghasilan keluarga.

Berdasarkan penjabaran diatas, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Memberikan motivasi dan menambah pengetahuan berwirausaha dan menjadikan alternatif sumber pendapatan tambahan untuk keluarga melalui sosialisasi. 2) Memberikan

ketrampilan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK di wilayah RT 05 RW XX Kelurahan Tlogosari Kulon tentang bagaimana cara membuat berbagai olahan dengan bahan dasar jagung dengan melakukan demonstrasi pembuatan produk. Adapun target yang akan dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ( PKM ) adalah : 1) Peningkatan minat bagi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha. 2) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu – ibu PKK tentang berbagai inovasi olahan dengan bahan dasar jagung. 3) Peningkatan berwirausaha sebagai alternatif sumber tambahan pendapatan keluarga.

### MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi ini, ditemukan permasalahan mitra, yaitu : 1) Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana cara meningkatkan sumber keuangan tambahan bagi keluarga. 2) Perlunya pengetahuan tentang ketrampilan membuat inovasi olahan jagung dijadikan sebagai produk yang layak jual dan digemari masyarakat.

### METODE PELAKSANAAN

Program PKM dilaksanakan di Balai PKK RT di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang, Metode yang dipakai adalah kegiatan dalam beberapa tahapan, meliputi : Tahap persiapan adalah tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. tahap pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan PKM ini mendampingi Ibu – ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha dan ketrampilan tentang bagaimana cara membuat berbagai olahan dari bahan dasar jagung dapat dijadikan sebagai alternatif sumber tambahan pendapatan keluarga, Metode sosialisasi diberikan oleh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dalam bentuk penyampaian materi dan demo membuat olahan dengan bahan dasar jagung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan upaya untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan bagaimana meningkatkan ketrampilan berbagai olahan bahan dasar jagung dan pemahaman untuk berwirausaha sebagai alternatif tambahan pendapatan keluarga. Adapun metode pelaksanaan dalam bentuk kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

#### A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain :

1. Pra survei : mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.
2. Pembuatan Proposal : pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan kegiatan : mempersiapkan hal- hal yang diperlukan saat sosialisasi dan pembelian bahan untuk contoh produk olahan.

#### B. Tahap Pelaksanaan

Dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan memberikan sosialisasi tentang :

1. Wirausaha
  - Diawali dengan niat yang lurus, kerja dengan kecerdasan, penuh kreativitas, pantang menyerah menghadapi tantangan, serta berani mengambil resiko.

Tahapan dalam memulai usaha antara lain :

- Menggali ide yaitu mencari tahu usaha apa yang akan kita jalankan, siapa pembelinya dan dimana kita harus menjual produk tersebut.
- Belajar dari yang ahli antara lain dengan mencari ilmu dari orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha.
- Melakukan perhitungan sederhana walaupun masih dalam perhitungan yang

sangat kecil, tetapi dapat dijadikan dasar dalam memulai usaha.

- Melakukan aktivitas, dengan memulai usaha sambil berjalan menuju kematangan kita dalam berbisnis.



Gambar 1. Tim PKM berfoto bersama dengan Peserta



Gambar 2. Tim PKM menyerahkan bantuan sarpras usaha kepada Peserta

Tips memulai usaha baru bagi ibu rumah tangga :

- Dimulai dengan hobi adalah pilihan yang tepat bagi ibu rumah tangga karena untuk mempelajari dan mengembangkan usaha nantinya.
  - Disiplin dalam manajemen keuangan dengan cara bisa memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis yang baru saja dimulai, agar tidak carut marut. Untuk keuangan keluarga meliputi : dana untuk biaya hidup, sosial, cicilan investasi, tabungan, gaya hidup dan dana darurat (terduga). Keuangan bisnis antara lain biaya operasional membuat produk : untuk pembelian bahan, listrik, lpg, tenaga penjualan, dan lain-lain.
  - Pandai mengatur waktu dengan baik, antara waktu untuk keperluan rumah tangga dan meluangkan waktu untuk usaha tersebut.
2. Memberikan contoh produk olahan dengan bahan dasar jagung antara lain : nugget dan pudding dengan bahan dasar jagung yang mudah didapat di pasaran umum.
  3. Peserta diberikan waktu untuk mengisi kuesioner dan diakhiri dengan diskusi bersama dan tanya jawab.

### C. Evaluasi

Hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta adalah bahwa respon sebagian besar dari pendapat mereka, antara lain :

1. Belum pernah menerima sosialisasi tentang upaya mendapatkan tambahan keuangan keluarga.
2. Berminat untuk melakukan usaha
3. Berminat untuk melakukan inovasi olahan jagung
4. Belum pernah membuat nugget dan pudding jagung
5. Mendapatkan manfaat dan pengetahuan baru tentang sosialisasi tersebut.
6. Menginginkan sosialisasi tentang bagaimana memasarkan produk.
7. Menerima sosialisasi dengan tema yang lain.



Gambar 3. Suasana Praktek



Gambar 4. Tim PKM melakukan sosialisasi kepada Peserta

### KESIMPULAN

Program Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Keuangan Tambahan di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Semarang dilakukan di lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tentang kerirausahaan dan ketrampilan berbagai olahan dari jagung agar memperoleh pengetahuan bagaimana dan apa yang harus dilakukan dalam rangka mencari alternatif tambahan pendapatan keluarga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Program PKM ini didanai oleh Universitas Semarang Tahun 2021. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak

Rektor dan LPPM Universitas Semarang dan Ibu – ibu PKK di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon (mitra) serta berbagai pihak yang sudah membantu program PKM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, Mia A, 2018. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kota Kudus. *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara*. 2(2). 83-90
- Alhempri, RR., Anggraini, N & Ulfah, M. 2019. Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 59-66
- Ariska Puspita Anggraini. (2018). *Ibu Rumah Tangga Adalah Profesi "Terberat" Dibanding Pekerjaan Lainnya* dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya>, diakses pada 10 Februari 2021 pukul 20.23.
- Budiartiningsih, R. & Gusfrianti, R. 2010. Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*. 18(4). 1-11
- Dimas Andhika Fikri. (2018). *Wanita Karier vs Ibu Rumah Tangga, Manakah yang Lebih Baik?* dalam <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik>, diakses pada 10 Februari 2021 pukul 19.33.
- Liana, Y. (2016). Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk. *Dinamika Dotcom : Jurnal Pengembangan Manajemen Informatika dan Komputer*. 7(2). 85-94
- Nani, S., Mediansyah, AS. & Pakaya, S. (2019). Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). *Jurnal Economic Resources*. 2(1). 76-86.
- Nilma, Rahnita Nuzulah, R. & Mardika, PD. 2020. Penyuluhan Tentang Kewirausahaan Melalui Media Sosial Kepada Ibu-Ibu Pkk Di Wilayah Kelurahan Abadijaya, Sukamaja, Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(1). 101-106.
- Profil Kelurahan Tlogosari Kulon. (2021), dalam <http://tlogosarikulon.semarangkota.go.id/profilkelurahan>, diakses pada 10 Februari 2021 pukul 20.43.
- Profil Kecamatan Pedurungan. (2021), dalam <https://kecpedurungan.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>, diakses pada 10 Februari 2021 pukul 20.50.
- Puspitasari, N., Puspitawati, H. & Herawati, T. (2013). Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konsusmen (JIKK)*. 6(1). 10-19
- Soepandi, S., Krisnaldy, Purnomo, S., Senen, & Syukri, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Ukm Baru Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*. 01(01), 100-106.